

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas Program 5 Bunga Karakter dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Purwakarta menggunakan Model Evaluasi Stake. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini secara umum berhasil mencapai tujuannya dalam mengembangkan lima karakter utama yang ditargetkan pada siswa sekolah dasar.

1. Perencanaan dalam program 5 Bunga Karakter di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Purwakarta merupakan tahap krusial yang menjadi landasan implementasi program tersebut. Pada tahap ini, pihak sekolah dan pemangku kepentingan terkait melakukan persiapan komprehensif, meliputi penyusunan kurikulum berbasis karakter, pengembangan materi pembelajaran yang relevan, perancangan metode pengajaran yang efektif, serta penentuan indikator keberhasilan program. Perencanaan juga mencakup aspek sosialisasi program kepada guru, siswa, dan orang tua, serta penyiapan sarana dan prasarana pendukung. Keseluruhan proses perencanaan ini bertujuan untuk memastikan program 5 Bunga Karakter dapat diimplementasikan secara sistematis dan terarah dalam upaya meningkatkan karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar.
2. Pelaksanaan Program 5 Bunga Karakter di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Purwakarta merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan karakter peserta didik. Program ini diimplementasikan melalui berbagai kegiatan dan strategi yang terintegrasi dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di sekolah. Guru dan staf sekolah berperan aktif dalam menerapkan program ini, dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Pelaksanaan program ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengembangan kurikulum berbasis karakter, penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung, serta kolaborasi dengan orang tua dan

masyarakat untuk memperkuat pembentukan karakter peserta didik secara holistik.

3. Evaluasi menggunakan Model Stake pada program 5 Bunga Karakter di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Purwakarta menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan karakter peserta didik. Melalui analisis mendalam terhadap antecedents (masukan), transactions (proses), dan outcomes (hasil), ditemukan bahwa program ini berhasil menanamkan nilai-nilai karakter penting pada siswa sekolah dasar. Implementasi program ini terbukti efektif dalam membentuk perilaku positif, meningkatkan kesadaran moral, dan mengembangkan keterampilan sosial para peserta didik. Meski demikian, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa area yang masih memerlukan perbaikan untuk mengoptimalkan dampak program di masa mendatang.
4. Berdasarkan penelitian berjudul "Evaluasi Model Stake Program 5 Bunga Karakter dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Purwakarta", dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut. Faktor pendukung meliputi dukungan dari pihak sekolah, antusiasme peserta didik, dan relevansi program dengan kebutuhan pengembangan karakter. Sementara itu, faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu implementasi, kurangnya pemahaman mendalam dari beberapa guru tentang program, serta tantangan dalam mengintegrasikan program ke dalam kurikulum yang sudah ada. Meskipun demikian, program ini menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan karakter peserta didik, dengan keberhasilan yang terlihat dalam perubahan perilaku dan sikap siswa terhadap nilai-nilai karakter yang ditanamkan.

5.2 Implikasi

Penelitian dengan judul "Evaluasi Model Stake Program 5 Bunga Karakter dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Purwakarta" memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan

karakter di tingkat sekolah dasar. Hasil evaluasi ini dapat memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas program 5 Bunga Karakter dalam membentuk karakter positif siswa, serta mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Temuan dari penelitian ini berpotensi untuk mempengaruhi kebijakan pendidikan, metode pengajaran, dan strategi implementasi program karakter di sekolah-sekolah dasar lainnya, tidak hanya di Kecamatan Purwakarta tetapi juga di wilayah lain. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program-program serupa di masa depan, serta memberikan kontribusi pada literatur akademik mengenai pendidikan karakter di Indonesia.

Secara spesifik penulis menjabarkan 4 poin implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil pembahasan penelitian yaitu:

- 1) Efektivitas Program: Penelitian ini kemungkinan akan mengevaluasi seberapa efektif program "5 Bunga Karakter" dalam meningkatkan karakter peserta didik di sekolah dasar. Hasilnya dapat memberikan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan program ini.
- 2) Perbaikan Kebijakan Pendidikan: Temuan dari evaluasi ini dapat digunakan untuk memperbaiki atau menyempurnakan kebijakan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar, khususnya di Kecamatan Purwakarta.
- 3) Model Evaluasi: Penggunaan Model Stake dalam evaluasi program ini dapat memberikan contoh metodologi yang mungkin berguna untuk evaluasi program pendidikan karakter lainnya di masa depan.
- 4) Pengembangan Karakter Siswa: Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana program pendidikan karakter berdampak pada perkembangan karakter siswa sekolah dasar, yang dapat membantu dalam merancang intervensi pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

5.3 Rekomendasi

- 1) Bagi Sekolah
 - a) Implementasi berkelanjutan: Sekolah perlu memastikan bahwa program 5 Bunga Karakter diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan. Ini meliputi

integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan kehidupan sehari-hari di sekolah. Evaluasi berkala dan penyesuaian program berdasarkan hasil evaluasi juga penting untuk memastikan efektivitas jangka panjang.

- b) Pelatihan dan dukungan untuk guru: Memberikan pelatihan yang memadai kepada guru tentang cara mengintegrasikan dan mengajarkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sehari-hari. Dukungan berkelanjutan, seperti sesi berbagi pengalaman antar guru atau bimbingan dari ahli pendidikan karakter, dapat membantu meningkatkan kualitas implementasi program.
 - c) Keterlibatan orang tua dan masyarakat: Mengembangkan strategi untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam program ini. Ini bisa mencakup workshop untuk orang tua, proyek kolaboratif antara sekolah dan masyarakat, atau kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai karakter di luar lingkungan sekolah. Keterlibatan ini dapat memperkuat dampak program dan memastikan konsistensi pesan karakter yang diterima oleh peserta didik.
- 2) Bagi Dinas Pendidikan
- a) Penguatan implementasi program: Dinas pendidikan sebaiknya memperkuat implementasi Program 5 Bunga Karakter di sekolah-sekolah dasar. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan guru yang lebih intensif, penyediaan panduan praktis, dan monitoring berkala untuk memastikan program berjalan sesuai rencana.
 - b) Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum: Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum Program 5 Bunga Karakter, kemudian menyempurnakannya berdasarkan temuan penelitian. Fokus pada aspek-aspek yang terbukti paling efektif dalam meningkatkan karakter peserta didik.
 - c) Kolaborasi dengan pemangku kepentingan: Meningkatkan kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan lembaga terkait untuk mendukung pengembangan karakter siswa. Ini bisa mencakup program pendampingan orang tua, kegiatan masyarakat yang mendukung nilai-nilai karakter, atau kemitraan dengan organisasi yang fokus pada pendidikan karakter.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Memperluas cakupan penelitian: Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperluas cakupan penelitian ke sekolah dasar di kecamatan atau kabupaten lain. Hal ini akan memberikan perspektif yang lebih luas tentang efektivitas Program 5 Bunga Karakter dalam konteks yang berbeda-beda.
- b) Melakukan studi longitudinal: Untuk memahami dampak jangka panjang dari Program 5 Bunga Karakter, peneliti selanjutnya dapat melakukan studi longitudinal. Ini melibatkan pengamatan dan evaluasi karakter peserta didik selama periode yang lebih panjang, misalnya dari kelas 1 hingga kelas 6 SD.
- c) Mengintegrasikan metode penelitian campuran: Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian campuran (mixed methods), yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas program dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.